

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti termasuk kedalam jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengulik lebih dalam dan mencari makna dari masalah-masalah yang terjadi dalam ranah sosial dan kemanusiaan. Cara pandang penulis dan gaya bahasa penulis menjadi salah satu ciri khas dalam penelitian kualitatif, karena kemampuan penulis dalam menuangkan dan memberikan keterangan terkait dengan masalah sangat diperlukan dalam penelitian jenis ini. Metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan data dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia, dengan demikian dalam penelitian ini tidak menganalisis angka-angka demikian ini merupakan makna dari metode penelitian kualitatif.⁵⁵ Peneliti melakukan penelitian dengan memanfaatkan teknik yang bersinggungan secara langsung dilapangan untuk menemukan akar dari suatu masalah yang akan diselesaikan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari kebenaran data secara intensif mengenai suatu permasalahan yang berkaitan dengan individu, kelompok, serta lembaga atau masyarakat yang ada dilingkungan sekitar penelitian. Penelitian

⁵⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 13.

yang dilakukan bersumber pada fakta lapangan, sehingga tidak terdapat keaburan maupun ketidakjelasan dari hasil temuan dari tujuan penelitian pada subjek penelitian. Secara terstruktur penelitian kualitatif melibatkan beberapa upaya seperti menentukan narasumber, membuat kerangka pertanyaan yang berpatok pada sata yang diperlukan, mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari informan dan partisipan, menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan mendeskripsikan makna dari konteks permasalahan yang diteliti.⁵⁶

Adapun pendekatan yang dipakai berupa deskriptif kualitatif yang merupakan analisis data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data, lalu menyajikan data observasi. Pendekatan bersifat deskriptif akan menjelaskan dan menggambarkan bagaimana pemecahan masalah atas suatu hal yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵⁷ Hal ini dimaksudkan agar pihak lain dapat dengan mudah mendapatkan gambaran tentang objek yang sedang diteliti dalam bentuk tulisan. Peneliti mengumpulkan data dengan menuliskan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin khususnya pada materi penyelenggaraan jenazah di kelas 10 jurusan ilmu agama.

⁵⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 25.

⁵⁷ hadari Nawawi dan Murni Martini, *Penelitian Terapan*, Cetakan ke-2, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2005), 73.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin yang beralamat di jalan Sarang Burung, Desa Tungkap, Kelurahan Binuang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian dipilih karena penulis melihat beberapa dari persoalan yang ditemui oleh siswa/i dalam hal ini berkaitan dengan pelaksanaan praktik penyelenggaraan jenazah dilingkungan masyarakat sekitar wilayah penelitian tersebut. Sehingga penulis ingin mengetahui lebih mendalam terkait dengan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung khususnya pada mapel fiqh materi penyelenggaraan jenazah di kelas 10 jurusan ilmu agama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pusat informasi dalam sebuah penelitian.⁵⁸ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Fiqh kelas 10 jurusan ilmu agama di MAN 2 Tapin dan siswa kelas 10 jurusan ilmu agama yang mengikuti pembelajaran fiqh materi penyelenggaraan jenazah di MAN 2 Tapin. Adapun kriteria pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan pada data yang diperlukan selama penelitian. Data tersebut hanya bisa didapatkan pada beberapa orang yang terlibat secara langsung dalam tema penelitian yang diangkat oleh peneliti.

⁵⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2014), 17.

Subjek tersebut yang kemudian akan memberikan data secara lengkap dan jelas terkait dengan proses implementasi sehingga peneliti dapat mengetahui dan menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran fiqh materi penyelenggaraan jenazah dilaksanakan. Oleh karena itu guru fiqh kelas 10 ilmu agama dan siswa kelas 10 ilmu agama dipilih menjadi subjek penelitian ini karena mereka yang selalu bersinggungan dengan kegiatan pembelajaran fiqh yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran penelitian, dalam hal ini yaitu bahan kajian yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang bagaimana suatu kegiatan dapat terjadi, dimana dan kapan penelitian dilakukan.⁵⁹ Adapun objek dalam penelitian ini yaitu implementasi metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran fiqh materi jenazah serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode demonstrasi dan drill diterapkan pada materi penyelenggaraan jenazah di MAN 2 Tapin.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta yang memiliki arti dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi dan menemukan solusi dalam setiap permasalahan.⁶⁰ Data dalam penelitian berarti informasi yang didapatkan peneliti setelah melakukan

⁵⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 18.

⁶⁰ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

penelitian di lapangan, dapat berupa fenomena, atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun beberapa jenis data dari penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data yang didapat langsung dari sumber data dan tanpa perantara disebut dengan data primer.⁶¹ Data primer sering juga disebut dengan istilah data pokok. Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini yaitu implementasi metode demonstrasi dan drill pada pembelajaran fiqh materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin yang meliputi :

- 1) Proses implementasi metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran fiqh materi penyelenggaraan jenazah di MAN 2 Tapin
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode demonstrasi dan drill pembelajaran fiqh materi penyelenggaraan jenazah di MAN 2 Tapin

2. Data sekunder

Adapun yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subjek penelitian.⁶² Data sekunder yang terdapat pada penelitian ini yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru dalam lingkungan pendidikan di MAN 2 Tapin dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Tapin.

⁶¹ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 142.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

3. Sumber Data

Secara sederhana sumber data dapat disebut sebagai subjek penelitian, dimana data yang diperlukan didapatkan dari subjek penelitian tersebut.⁶³ Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu segala informasi yang disampaikan oleh narasumber lalu kemudian diwujudkan dalam bentuk tulisan. Berikut adalah sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Narasumber utama yaitu seorang guru fiqh kelas 10 jurusan ilmu agama di Madrasah Aliyah negeri 2 Tapin
- b. Narasumber kedua yaitu dari siswa kelas 10 jurusan ilmu agama yang mengikuti pembelajaran fiqh materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.
- c. Dokumen yang berisi tentang catatan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran fiqh materi penyelenggaraan jenazah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data meliputi:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dengan melihat dan mendengar suatu objek dengan sistematis fenomena yang sedang diselidiki.⁶⁴ Teknik yang dipilih peneliti diantaranya adalah teknik observasi yang digunakan untuk

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 102.

⁶⁴ Imam Suprayogi, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 167.

mengamati dan mengetahui implementasi metode demonstrasi dan drill pada mata pelajaran fiqih khususnya materi penyelenggaraan jenazah. Teknik ini dipilih guna mendapatkan data secara langsung pada kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran fiqih materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan berbincang dengan mengarah pada suatu pembahasan yang merujuk pada masalah yang akan diteliti secara lisan melalui beberapa pertanyaan.⁶⁵ Peneliti melakukan kegiatan wawancara secara langsung kepada narasumber yang sudah ditetapkan terkait dengan beberapa hal yang berhubungan dengan implementasi metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran fiqih materi penyelenggaraan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.

3. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui kegiatan tertulis, seperti arsip-arsip yang bersangkutan, teori atau hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian disebut dengan dokumentasi.⁶⁶ Adapun data yang digali adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data dalam hal ini dapat berupa gambaran umum di lokasi penelitian dengan data yang didapat dari kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode demonstrasi dan drill

⁶⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 106.

⁶⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 81.

dalam mata pelajaran fiqih materi jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin. Guna memperjelas maka peneliti menuangkan sumber data dan teknik pengumpulan data pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Primer :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses implementasi metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran fiqh materi Jenazah di MAN 2 Tapin - Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran fiqh materi penyelenggaraan jenazah di MAN 2 Tapin 	Guru dan siswa	Wawancara dan Observasi
2	<p>Data sekunder:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin - Gambaran umum lokasi penelitian yang terletak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin 	Kepala Tata Usaha MAN 2 Tapin	Wawancara, observasi dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang terjadi.⁶⁷ Dalam hal ini instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam proses implementasi metode demonstrasi dan drill serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dalam materi penyelenggaraan jenazah di kelas 10 jurusan ilmu agama berlangsung.

1. Observasi

Peneliti menggunakan instrumen observasi agar kondisi yang terjadi di lokasi penelitian dapat diamati secara langsung tanpa keaburan. Peneliti mengikuti dan mengamati seluruh rangkaian selama kegiatan pembelajaran dalam implementasi metode demonstrasi dan drill untuk mendapatkan data berupa faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan pembelajaran fiqih materi penyelenggaraan jenazah berlangsung.

2. Wawancara

Instrumen wawancara juga dipilih peneliti untuk mendapatkan data terkait dengan proses implementasi metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran fiqih materi jenazah di MAN 2 Tapin. Wawancara dilaksanakan bersama dengan subjek dari penelitian ini yaitu seorang guru mata pelajaran fiqih kelas 10 jurusan ilmu agama dan siswa kelas 10 jurusan ilmu agama

⁶⁷ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 113.

yang mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih khusus pada materi penyelenggaraan jenazah. Dengan wawancara peneliti berusaha menggali data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin dan juga untuk mengetahui bagaimana gambaran umum lingkungan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin. Peneliti juga mengambil beberapa foto kegiatan yang digunakan untuk kepentingan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih fokus pada proses di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

- a. Editing merupakan kegiatan menuliskan kembali semua data yang didapat dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan. Peneliti terlebih dulu mengkaji semua data yang tersedia melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mengklasifikasikan data sesuai dengan jenisnya.
- b. Klasifikasi data adalah mengkategorikan jenis data sesuai dengan keperluan penelitian.

- c. Interpretasi data adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberikan penjabaran dan penjelasan terkait data yang disajikan dengan tujuan agar mudah dipahami dan sesuai dengan makna yang sesuai agar tidak mengandung persepsi lain. Peneliti menggunakan teknik analisa data yang mengandung penjabaran deskriptif kualitatif yang berarti analisa atas data yang didapat berdasar pada kemampuan nalar peneliti dalam mengembangkan dan menghubungkannya dengan fakta, informasi dan data.